

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005, h. 6).

Model pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu dan menekankan aspek subjektif dari perilaku seseorang (Moleong, 2005, h. 15-17).

B. Tema yang Diungkap

Hal yang akan diungkap dalam penelitian ini, yaitu:

1. Aspek-aspek empati yang dirasakan oleh ayah perokok
2. Masalah kesehatan dari anak dan istri
3. Suasana di dalam rumah

C. Subjek Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka peneliti memilih subjek penelitian yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Laki-laki.
- 2) Sudah menikah dan mempunyai anak.
- 3) Keluarga terganggu dengan asap rokok.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik yang digunakan

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.

Bentuk wawancara menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu, tetapi disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari (Moleong, 2005, h. 91). Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang subjek (pekerjaan, usia, pendidikan, tempat tinggal, dsb.).
- 2) Pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku subjek (perilaku merokok, yaitu: fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari, intensitas merokok, tempat merokok, dan waktu merokok).

- 3) Pertanyaan tentang pengetahuan subjek terhadap rokok (dampak perilaku merokok, baik terhadap diri sendiri maupun anggota keluarga sebagai perokok pasif).
- 4) Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan (perasaan ayah perokok yang meliputi aspek-aspek empati, yaitu: *Perspective Taking, Fantasy, Empathic Concern, dan Personal Distress*).

b. Observasi

Pengertian observasi menurut Kusuma (dalam Febriani, 2013) adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki. Berikut dasar pedoman observasi yang akan dilakukan peneliti:

- 1) Pengamatan yang berkaitan dengan perilaku merokok subjek
- 2) Pengamatan dari bahasa tubuh yang terjadi saat wawancara
- 3) Pengamatan terhadap situasi rumah subjek

2. Metode Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang dikatakan tidak ilmiah. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi 'positivisme' dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri (Moleong, 2005, h. 320).

Pengujian validitas penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengecek dari berbagai berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti melakukan pengamatan dengan teliti secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dalam hal ini, alat bantu berupa handphone untuk merekam jalannya wawancara antara peneliti dan subjek juga berperan penting supaya dapat mengingat kembali percakapan-percakapan yang terlupa.

c. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dalam teknik ini peneliti mengajak dosen pembimbing untuk berdiskusi.

E. Analisis Data

Langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi data
 - a. Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
 - b. Sesudah satuan diperoleh, langkah selanjutnya adalah membuat koding. Membuat koding dilakukan dengan cara memberi kode pada setiap 'satuan', agar tetap dapat ditelusuri data/satuannya, berasal dari sumber mana.
2. Mengkategorikan data
 - a. Menyusun kategori dengan memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
 - b. Setiap kategori diberi nama yang disebut 'label'.
3. Sintesisasi

Mensintesisasi berarti mencari kaitan antara satu kategori dan kategori lainnya. Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama/label lagi.